

***Improving Managerial Skills and Professionalism in MSME Management
In Korong Balai Usang Nagari Sintuak Kabupaten Padang Pariaman***

**Peningkatan Kemampuan Manajerial dan Profesionalisme Pengelolaan UMKM di
Korong Balai Usang Nagari Sintuak Kabupaten Padang Pariaman**

Ramadhania¹, Henny Sjafitri²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tamansiswa Padang^{1,2}
ramadhania010589@gmail.com¹, sjafitrihenny@gmail.com²

Disubmit : 21 Juli 2025, Diterima : 18 Agustus 2025, Terbit: 22 Agustus 2025

ABSTRAK

Perkembangan UMKM di berbagai sektor daerah dan nagari semakin mengalami percepatan dalam kegiatan pengembangannya. Ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan yang diberikan oleh masing-masing pihak agar UMKM semakin pesat dalam pembangunan dan hasil produk yang handal. Dengan keberadaan UMKM yang dikelola dengan baik akan memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat terutama dalam upaya penanggulangan masalah kemiskinan, pengangguran yang semakin meningkat, dan ketimpangan dalam distribusi pendapatan masyarakat. Peningkatan kemampuan manajerial dan profesionalisme dalam pengelolaan UMKM sangat diperlukan untuk mendukung daya saing UMKM dan pertumbuhan ekonomi nagari secara khusus. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai upaya yang dilakukan diantaranya melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, pendampingan pelaku usaha UMKM, penerapan teknologi digital dan pengembangan strategi pemasaran yang tepat sasaran dan tujuan. Untuk mencapai hal di atas, maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kepada pelaku usaha UMKM dan masyarakat yang ada di Korong Balai Usang Nagari Sintuak Kabupaten Padang Pariaman agar mendapatkan informasi dan ilmu mengenai bagaimana cara meningkatkan kemampuan manajerial sumberdaya manusia yang terlibat dalam UMKM dan mengupayakan profesionalisme dalam pengelolaan UMKM, sehingga tercipta mobilitas dan kebermanfaatannya yang bernilai dari kegiatan UMKM yang dikelola.

Kata Kunci: Manajerial, Profesionalisme, Pengelolaan UMKM

ABSTRAK

The development of MSMEs in various regional and village sectors is accelerating. This is certainly inseparable from the involvement of each party, ensuring rapid development and reliable product output. Well-managed MSMEs contribute to community welfare, particularly in addressing poverty, rising unemployment, and inequality in income distribution. Improving managerial skills and professionalism in MSME management is essential to support MSME competitiveness and the economic growth of villages in particular. This can be achieved through various efforts, including outreach, training, mentoring of MSME entrepreneurs, the application of digital technology, and the development of targeted and targeted marketing strategies. To achieve the above, this community service activity was conducted for MSME entrepreneurs and the community in Korong Balai Usang, Nagari Sintuak, Padang Pariaman Regency. This activity provided information and knowledge on how to improve the managerial skills of human resources involved in MSMEs and strive for professionalism in MSME management, thereby creating mobility and valuable benefits from the MSME activities they manage.

Keywords: Managerial, Professionalism, MSME Management

1. Pendahuluan

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki kontribusi penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara dimana sektor UMKM memberikan dampak pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) paling dominan dibandingkan sektor lainnya (Novalien et al., 2022; Panjaitan et al., 2021). Hal ini sejalan dengan pendapat Ernayani et al. (2023) yang menyatakan bahwa UMKM berkontribusi terhadap pembentukan dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar lainnya. Di sisi lain, keberadaan UMKM juga memiliki peran dalam membantu menyerap tenaga kerja yang berdampak kepada berkurangnya jumlah pengangguran, sehingga masyarakat yang sebelumnya belum mempunyai pekerjaan dapat bekerja dan memperoleh pendapatan. Dengan demikian, UMKM merupakan salah satu sektor pencipta lowongan pekerjaan yang perlu diarahkan untuk menjadi usaha yang mandiri, sehat, kuat, berdaya saing, mengembangkan diri untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan mendukung perluasan kesempatan kerja dalam mewujudkan demokrasi ekonomi.

Dominasi UMKM dalam membangun perekonomian nasional tidak hanya pada saat sekarang ini, tetapi juga pernah terlihat pada saat pandemi Covid-19, dimana UMKM mengalami dampak serius bukan hanya pada aspek produksi dan tingkat pendapatan, namun juga pada jumlah tenaga kerja yang harus dikurangi dikarenakan pandemi ini (Ismail et al., 2022). Pasca pandemi Covid-19, peningkatan kualitas kelembagaan UMKM dilakukan secara berjenjang melalui upaya membangunkan (*awakening*), pemberdayaan (*empowering*), pengembangan (*developing*), dan penguatan (*strengthening*). Peran dan fungsi strategis ini semestinya dapat ditingkatkan dengan peran UMKM sebagai salah satu pelaku usaha komplementer bagi pengembangan ekonomi. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan UMKM berarti memperkuat perekonomian masyarakat. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM di antaranya pangsa pasar, akses permodalan, kemampuan berwirausaha, SDM, profesionalisme wirausaha, pengetahuan keuangan, rencana bisnis, jaringan sosial, legalitas, dukungan pemerintah, pembinaan, teknologi yang mutakhir, akses kepada informasi dan jejaring pendukung lainnya (Asharie & Alie, 2023; Prastiwi et al., 2023).

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan UMKM pasti akan mengalami berbagai kendala dan masalah, baik dari sisi internal maupun eksternal. Dalam upaya meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan UMKM, maka langkah yang perlu dilakukan salah satunya adalah mempelajari karakteristik serta permasalahan UMKM dalam mengelola usaha. Hutasuhut et al. (2023) menjelaskan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di antaranya memulai usaha tanpa memiliki pengetahuan dan keterampilan manajemen yang memadai. Hal ini menyebabkan para pelaku UMKM sering mengalami kesulitan dalam masalah manajerial dimulai dari aspek manajemen produksi, sumber daya manusia, pemasaran, dan keuangan.

Irjayanti dan Azis (2024) menambahkan bahwa pelaku UMKM, khususnya di sektor industri kreatif, merupakan salah satu pelaku usaha yang dapat bertahan di tengah berbagai perubahan yang terjadi baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Pengelolaan UMKM tidak terlepas dari aspek yang mempengaruhi di antaranya kemampuan manajerial dan strategi pemasaran yang diterapkan. Keinginan seseorang untuk menumbuhkan kemampuan manajerial dan jiwa profesionalisme menjadi kebutuhan mendesak. UMKM memerlukan kemampuan manajerial yang meliputi keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan dan mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan semua aspek operasional dan strategis dalam bisnis (Setiyani et al., 2025).

Amelia dan Paramitalaksmi (2024) mengemukakan bahwa pelaku UMKM di daerah pedesaan memiliki kendala dalam pengelolaan usahanya baik dari segi akses dalam mengikuti sosialisasi dan pelatihan serta pendidikan yang kurang memadai dalam melakukan pembaruan terhadap pengetahuan dan keterampilannya. Keterbatasan dalam pengetahuan manajerial dan pemasaran dapat menghambat kemampuan pelaku usaha dan masyarakat untuk bersaing sehat pada pasar yang semakin kompetitif. Kemampuan manajerial harus diiringi juga dengan profesionalisme dalam pengelolaan UMKM berupa penerapan standar perilaku dan etika kerja yang tinggi dalam menjalankan bisnis mencakup tanggung jawab, integritas, disiplin, kualitas, inovasi, pembelajaran dan komitmen terhadap kualitas yang dihasilkan. Pentingnya peningkatan kemampuan manajerial dan profesionalisme dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain peningkatan produktivitas dan efisiensi, pengambilan keputusan yang lebih baik, pemasaran yang lebih efektif, pengelolaan keuangan yang akuntabel, serta inovasi dan adaptasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agar para pelaku UMKM dan masyarakat mampu untuk mengembangkan kemampuan manajerial dan mengedepankan profesionalisme pengelolaan UMKM. Dengan adanya kegiatan, dapat membuka wawasan pengetahuan para pelaku UMKM dan masyarakat yang ikut terlibat di dalamnya untuk menciptakan berbagai kreativitas dalam menghasilkan produk UMKM yang bernilai tinggi dan memiliki keunggulan bersaing dengan produk UMKM yang serupa. Selain itu, juga perlu dimaksimalkan keterampilan sumber daya manusia baik dari segi penggunaan teknologi pengolahan produksi maupun teknologi berbasis pemasaran digital. Apalagi sekarang sudah berbasis digital yang terus menciptakan strategi untuk lebih mampu bersaing ke depannya. Tanpa disadari, hal inilah yang menjadi pemicu agar semua pelaku UMKM terus bertransformasi dan membawa perubahan yang berbeda dibandingkan dengan yang lain.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang melibatkan secara langsung masyarakat dan didampingi oleh perangkat nagari atau korong setempat. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengembangkan pola pemikiran dan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam bentuk kreativitas dan inovasi dalam pengelolaan UMKM yang ada di lingkungan nagari/korong tersebut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 9 – 10 Agustus 2025 di Korong Balai Usang Nagari Sintuak Kabupaten Padang Pariaman.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melewati beberapa tahapan kegiatan antara lain:

1. Melakukan persiapan acara dibantu dengan tim mahasiswa KKN untuk mengatur tempat kegiatan termasuk peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan serta mengkoordinir masyarakat pelaku UMKM Korong Balai Usang Nagari Sintuak yang ikut dalam kegiatan ini.
2. Memberikan materi sosialisasi dan penyuluhan mengenai bagaimana cara melakukan peningkatan kemampuan manajerial dan profesionalisme pengelolaan UMKM bagi pelaku UMKM dan masyarakat secara umum.
3. Memberikan beberapa contoh produk olahan khususnya yang berbahan bakunya berasal dari singkong, proses pengolahan, pengemasan produk, bentuk pemasaran yang dapat digunakan baik lewat *online* maupun *offline*.
4. Membuka sesi tanya jawab dengan pelaku UMKM dan masyarakat mengenai materi yang sudah disampaikan dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan solusi

atas segala permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

5. Menyampaikan penjelasan terkait berbagai pertanyaan yang diberikan agar terjadi saling bertukar pikiran dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM dan masyarakat.
6. Memberikan beberapa alternatif solusi yang dapat digunakan oleh para pelaku UMKM dan masyarakat yang langsung dapat diterapkan setelah kegiatan sosialisasi selesai dilaksanakan.

Setelah kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini selesai, maka tindak lanjut dari kegiatan ini adalah melihat sejauhmana para pelaku UMKM dan masyarakat mampu memanfaatkan kemampuan manajerialnya dan melakukan pembaharuan terhadap pengelolaan UMKM yang dikelolanya. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah memberikan pengaruh yang besar untuk meningkatkan pendapatan UMKM kedepannya serta adanya perluasan daerah pemasaran dari produk UMKM. Jika masih ada ditemukan masalah, maka dilakukan diskusi selanjutnya untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi dengan memanfaatkan teknologi komunikasi secara maksimal.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintahan nagari yang mengarah pada pelaku UMKM dan masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan UMKM yang dilaksanakan di Korong Balai Usang Nagari Sintuak Kabupaten Padang Pariaman. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan dan bekerja sama dengan pihak pemerintah nagari setempat yaitu pihak nagari/korong dan pelaku UMKM. Kegiatan ini berawal dari hasil survey yang diterima, wawancara dan diskusi bersama dengan pihak pelaku UMKM dan berkonsultasi dengan walinagari/wali korong bahwa akan mengadakan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan. Pihak dari perangkat pemerintahan nagari menyetujui kegiatan ini dan menyediakan fasilitas berupa gedung pertemuan pemuda yang dimiliki oleh nagari untuk membantu dan mendukung kelancaran acara yang diselenggarakan agar bermanfaat bagi yang mengikutinya.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, peserta dalam kegiatan ini adalah para pelaku UMKM yang terdiri dari ibu rumah tangga dari Korong Balai Usang Nagari Sintuak yang sudah menjalankan kegiatan usahanya. Pelaku UMKM yang hadir dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang diadakan terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Pelaku UMKM Korong Balai Usang Nagari Sintuak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pengenalan dan penyampaian materi terlebih dahulu mengenai pentingnya kemampuan manajerial dan profesionalisme pengelolaan UMKM yang disampaikan oleh narasumber atau pemateri yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Narasumber Menyampaikan Materi Terkait UMKM

Berdasarkan gambar 1 di atas diketahui bahwa narasumber menyampaikan materi umum terkait UMKM yang berkontribusi dalam berbagai aspek baik sebagai penyedia lapangan pekerjaan, penggerak pertumbuhan ekonomi dan membantu dalam mengurangi kesenjangan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Setelah itu, dijelaskan mengenai bagaimana membangun kemampuan manajerial dan profesionalisme dalam pengelolaan UMKM di Korong Balai Usang Nagari Sintuak. Kegiatan UMKM yang selama ini dijalankan oleh para pelaku UMKM dijadikan sebagai salah satu sumber untuk mencari tambahan penghasilan dalam rangka membantu kepala keluarga. Produk yang dihasilkan dalam bentuk olahan singkong menjadi keripik yang daerah pemasarannya hanya terbatas pada wilayah Korong Balai Usang, pengemasan (*packaging*) masih sederhana dan produk olahan hanya dalam bentuk keripik dan tidak ada inovasi olahan selain keripik.

Sedangkan, dilihat dari potensi daerahnya banyak masyarakat yang menanam singkong karena didukung oleh lahan yang memadai dan tekstur tanah yang cocok untuk ditanami singkong. Mengingat adanya keterbatasan dari sisi kemampuan manajerial pelaku UMKM dan kurangnya profesionalisme dalam pengelolaan UMKM menyebabkan usaha yang sudah dikelola ini tidak berkembang sesuai harapan, sehingga pengolahan dari singkong yang dihasilkan hanya terfokus pada keripik saja karena dianggap lebih mudah. Tentunya, kalau hal ini tidak dilakukan pembaharuan dari olahan produknya, maka produk yang dihasilkan hanya bertahan pada keripik. Kondisi ini akan menyebabkan minimnya inovasi olahan produk dan monoton dalam menghasilkan produk yang sama.

Di samping itu, narasumber juga menyampaikan berbagai bentuk olahan produk dari singkong yang bisa diolah dan menciptakan kreasi dari olahan produk yang ada. Bentuk olahan produk tersebut pada gambar di bawah ini:

BENTUK OLAHAN PRODUK DARI SINGKONG



Gambar 3. Jenis/Bentuk Olahan Produk dari Singkong

Setelah dilakukan penyampaian materi, maka kegiatan dilanjutkan dengan melakukan sesi tanya jawab. Dalam kegiatan ini, pelaku UMKM dan masyarakat yang hadir terlihat antusias dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan sesuai dengan materi yang sudah diberikan. Beberapa pertanyaan yang muncul diantaranya mengenai bagaimana cara agar produk dikenal dan mendapatkan kelegalan resmi dari pemerintah, pengurusan sertifikat P-IRT untuk produk industri rumah tangga, cara pengemasan produk yang menarik serta mekanisme pengurusan surat izin usaha (SIU). Akibat dari pertanyaan yang telah diajukan, tercipta diskusi yang hangat diantara pelaku UMKM dengan narasumber dan menyampaikan beberapa keluhan dan masalah yang dihadapi selama menjadi pelaku UMKM. Sesi tanya jawab yang dijelaskan di atas, terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab

4. Penutup

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang peningkatan kemampuan manajerial dan profesionalisme dalam pengelolaan UMKM dalam rangka mendukung perekonomian masyarakat khususnya para pelaku UMKM di Korong Balai Usang Nagari Sintuak, maka hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya wawasan pengetahuan pelaku UMKM tentang kemampuan manajerial yang perlu dikembangkan dan profesionalisme dalam pengelolaan UMKM agar berkembang pesat kedepannya.
2. Membantu para pelaku UMKM untuk menciptakan inovasi olahan produk UMKM dengan memaksimalkan potensi sumberdaya manusia yang dimiliki dan ketersediaan bahan baku pendukung serta memaksimalkan penggunaan pemasaran digital yang lebih luas.
3. Memberikan keterampilan kepada masyarakat dalam melakukan pengelolaan dan penggunaan sosial media maupun media lain yang mendukung dan mampu dioperasikan oleh para pelaku UMKM, sehingga terjadi perluasan daerah dalam memasarkan produknya.
4. Mengoptimalkan dan memberdayakan pelaku UMKM untuk *mengupgrade* potensi baik dari sisi pengetahuan maupun keterampilan yang berguna dalam menambah pendapatan keluarganya.
5. Secara mandiri, diharapkan dapat membangun usaha yang memiliki keselarasan dengan kondisi lingkungan yang tidak hanya menyentuh aspek sosial, tetapi juga mempertimbangkan aspek ekonomi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada ALLAH SWT, pihak LPPM Universitas Tamansiswa Padang, Pelaku UMKM dan Masyarakat Korong Balai Usang Nagari Sintuak beserta semua pihak yang ikut mendukung dan membantu dalam pelaksanaan dan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan.

Daftar Pustaka

- Amelia, S., & Paramitalaksmi, R. (2024). Optimalisasi pengelolaan laporan keuangan UMKM berbasis digital. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(6), 52–60. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i6.1044>
- Asharie, A. R., & Alie, M. T. (2023). Pemberdayaan UMKM melalui digital marketing dan manajemen. *SDM. Jurnal SOLMA*, 12(2). <https://doi.org/10.22236/solma.v12i2.11451>
- Ernayani, R., Dewiana, N., Yasniwar, Y., & Mileni, D. (2023). Penguatan manajemen dan pemasaran digital bagi pelaku UMKM. *Community Development Journal*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19652>
- Hutasuhut, N., Julianto, P., Nasution, E., & Hasanah, S. (2023). Peningkatan kemampuan manajemen bagi pelaku UMKM di Desa Tanjung Rejo Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal SOLMA*, 12(2). <https://doi.org/10.22236/solma.v12i2.12344>
- Irjayanti, M., & Azis, A. M. (2024). Pelatihan manajemen dan pembukuan pada usaha kecil industri kreatif. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 75–82. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i1.5644>

- Ismail, I. J., Kofi, A. B., & Shaikh, Z. A. (2022). Entrepreneurs' competencies and sustainability of Indonesian SMEs: Evidence from the creative sector. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2111036. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2111036>
- Novalien, E., Lewaherilla, N., dkk. (2022). Pengembangan kemampuan manajerial dan profesionalisme dalam pengelolaan usaha kecil di Desa Wisata Sawai Kabupaten Maluku Tengah. *Community Development Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4444>
- Panjaitan, J. M. P., Timur, R. P., & Sumiyana, S. (2021). How does the Government of Indonesia empower SMEs? An analysis of the social cognition found in newspapers. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 13(5), 765–790. <https://doi.org/10.1108/JEEE-04-2020-0087>
- Prastiwi, E., Sari, A. P., & Lestari, T. (2023). Pelatihan manajemen keuangan bagi UMKM desa untuk peningkatan kapasitas. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(3). <https://doi.org/10.55080/jim.v2i3.514>
- Setiyani, I., Lestari, W., & Kartikasari, N. (2025). Pelatihan manajemen keuangan bagi UMKM untuk meningkatkan mutu pengelolaan usaha. *Jurnal SOLMA*, 14(1). <https://doi.org/10.22236/solma.v14i1.17911>